

. BAB 1 PENDAHULUAN

A. Analisa Situasi:

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) merupakan lembaga yang dibentuk untuk menyelenggarakan Program Jaminan Sosial di Indonesia berlandaskan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2004 dan Undang-undang Nomor 24 Tahun 2011. Berdasarkan UU No. 24 Tahun 2011 tentang BPJS dibentuk menjadi 2 yaitu BPJS Kesehatan; dan BPJS Ketenagakerjaan. BPJS Kesehatan adalah perusahaan asuransi yang sebelumnya sebagai PT Askes. BPJS Kesehatan menyelenggarakan program jaminan kesehatan. BPJS Ketenagakerjaan merupakan transformasi dari Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga Kerja). BPJS Ketenagakerjaan menyelenggarakan program seperti jaminan kecelakaan kerja; jaminan hari tua; jaminan pensiun; dan jaminan kematian.

Berdasarkan survei awal di RS Imelda Pekerja Indonesia adalah salah satu Rumah Sakit swasta di Kota Medan yang sudah bekerja sama dengan BPJS. Pengajuan klaim kepada BPJS di RSU IPI Medan diajukan pada awal bulan yaitu tanggal 3 terkecuali tanggal merah atau hari libur maka akan diajukan pada hari kerja. Hal ini yang menjadikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Seminar Tentang Hambatan Dalam Keterlambatan Pengklaiman Bpjs Rawat Inap Di RS Imelda Pekerja Indonesia Tahun 2020”

1.2. Permasalahan Mitra

Berdasarkan survey dan wawancara di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia berdasarkan wawancara dengan petugas dibagian klaim masih ditemukan adanya kendala dalam pengklaiman yaitu aplikasi dan jaringan internet yang bermasalah pada saat verifikasi sehingga menyebabkan tertundanya pekerjaan petugas, petugas coding yang belum memahami tentang coding grouping dan ketidaklengkapan persyaratan klaim. Berdasarkan survei awal peneliti pada 30 dokumen rekam medis 13 berkas (43%) sudah sesuai dengan persyaratan klaim dan 17 berkas (56 %) belum lengkap, ketidaklengkapan

diantaranya masih terdapat resume yang belum ditandatangani dokter, belum lengkapnya format pasien pulang, belum terisinya pemeriksaan penunjang serta kelengkapan administrasi seperti fotokopi KTP, kartu keluarga, serta fotokopi kartu BPJS pasien.

BAB 2

SOLUSI DAN PERMASALAHAN

2.1 Solusi yang Ditawarkan

Melihat permasalahan yang dihadapi terkait adalah salah satu Rumah Sakit swasta di Kota Medan yang sudah bekerja sama dengan BPJS. Pengajuan klaim kepada BPJS di RSUD IPI Medan diajukan pada awal bulan yaitu tanggal 3 terkecuali tanggal merah atau hari libur maka akan diajukan pada hari kerja. Namun, berdasarkan wawancara dengan petugas dibagian klaim masih ditemukan adanya kendala dalam pengklaiman yaitu aplikasi dan jaringan internet yang bermasalah pada saat verifikasi sehingga menyebabkan tertundanya pekerjaan petugas, petugas coding yang belum memahami tentang coding grouping dan ketidaklengkapan persyaratan klaim. Berdasarkan survei awal peneliti pada 30 dokumen rekam medis 13 berkas (43%) sudah sesuai dengan persyaratan klaim dan 17 berkas (56 %) belum lengkap, ketidaklengkapan diantaranya masih terdapat resume yang belum ditandatangani dokter, belum lengkapnya format pasien pulang, belum terisinya pemeriksaan penunjang serta kelengkapan administrasi seperti fotokopi KTP, kartu keluarga, serta fotokopi kartu BPJS pasien.

Upaya Meningkatkan evaluasi untuk kelengkapan dokumen rekam medis yang digunakan dalam klaim BPJS agar dapat mengurangi pengembalian berkas ke ruang rawatan sehingga proses pengklaiman dapat dilaksanakan sesuai ketentuan. Dan rumah sakit mengadakan evaluasi bagi petugas rekam medis agar kinerja petugas sesuai dengan yang diharapkan.

2.2 Jenis Luaran

Jurnal nasional terakreditasi atau ber ISSN

Indicator :

- ✓ Meningkatkan pengetahuan terkait Klaim BPJS Rawat Inap di RS Imelda Pekerja Indonesia
- ✓ Mencegah terjadinya keterlambatan Klaim BPJS
- ✓ Kepatuhan tenaga nakes dalam klaim BPJS Pasien

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat tentang Seminar Tentang Hambatan Dalam Keterlambatan Pengklaiman BPJS Rawat Inap Di RS Imelda Pekerja Indonesia menunjukkan bahwa pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu (Wawan dan Dewi,2011). Pada hasil penelitian berdasarkan distribusi pengetahuan petugas klaim dari 10 responden yang telah diteliti, petugas klaim yang berpengetahuan kurang lebih banyak dari petugas rekam medis yang berpengetahuan baik. Petugas rekam medis yang berpengetahuan kurang sebanyak 6 orang (60 %) dan petugas yang berpengetahuan baik sebanyak 4 orang (29%). Diperoleh $p=0,004 < 0,005$ sehingga H_0 ditolak artinya ada hubungan pengetahuan petugas klaim dengan keterlambatan klaim BPJS rawat inap di RSU IPI. Jadi apabila pengetahuan rendah atau cukup maka pengklaiman akan tidak tepat waktu. Hasil penelitian ini sesuai dengan studi kasus yang telah dilakukan oleh Ayu Puspita Sari tahun 2012 di RSUP Dr. Kariadi Semarang bahwa hal yang berkaitan dengan keterlambatan satu diantaranya adalah tingkat pengetahuan. Sehingga petugas yang kurang memiliki pengetahuan maka pelaksanaan klaim biaya rawat inap peserta KJS akan terlambat.

Pelaksanaan Solusi secara sistematis:

Proses yang dilakukan dalam mengimplementasikan metode pelaksanaan adalah melaksanakan Survei awal kelokasi, menjelaskan maksud dan tujuan rencana yang akan dilaksanakan, melakukan kerja sama (membuat MoU) Setelah dilakukan observasi para peserta diberikan seminar dan juga demonstrasi. dalam kegiatan ini pemateri menyampaikan materi sesuai dengan topik yang telah ditentukan, yaitu Seminar Tentang Hambatan Dalam Keterlambatan Pengklaiman BPJS Rawat Inap Di RS Imelda Pekerja Indonesia Tahun 2020. Peserta seminar menyimak informasi penyaji dari awal hingga akhir kegiatan seminar dan mengajukan tanggapan, sanggahan, usul, saran, dan

pertanyaan yang relevan dengan masalah pembicaraan pada termin diskusi. Untuk mengevaluasi kegiatan ini, peserta diberikan prepost test tentang materi seminar dan hasil screening. Evaluasi diberikan dalam bentuk kuesioner atau pertanyaan manfaat pelatihan dan gambaran pengetahuan baru yang didapatkan oleh peserta sebelum dan setelah diberikan edukasi terkait Seminar Tentang Hambatan Dalam Keterlambatan Pengklaiman BPJS Rawat Inap Di RS Imelda Pekerja Indonesia Tahun 2020

BAB 4
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

1. Gaji dan Upah Pengabdian				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (Jam/Minggu)	Minggu	Honor
				4 bulan(Rp)
Ketua	Rp 8.000	12	16	Rp 1.536.000
Anggota	Rp 7.000	12	16	Rp 1.344.000
Sub Total				Rp 2.880.000
2. Bahan – Bahan habis pakai dan peralatan				
Material	Justifikasi pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya Tahun (Rp)
BBM	Pembelian bahan bakar untuk pengumpulan data	15 liter	Rp.8.000	Rp120.000
Konsumsi	Beli	30 Pasien	Rp.30.000	Rp900.000
Pembelian Kertas	Untuk pengetikan proposal dan hasil pengabdian	3rim	Rp 45.000	Rp 135.000
Pembelian tinta	untuk proposal dan hasil pengabdian	2 botol	Rp 45.000	Rp 90.000
Pembuatan Cadtrige	untuk proposal dan hasil pengabdian	2 buah	Rp 200.000	Rp 400.000
Pembelian CD	Untuk menyimpan file yang akan diserahkan	2 unit	Rp 10.000	Rp 20.000
Memperbaik proposal Pengabdian	Penyerahan proposal pengabdian ke LPPM	3 rangkap	Rp 50.000	Rp 150.000
Memperbaik laporan hasil Pengabdian	Penyerahan hasil pengabdian ke LPPM	3 rangkap	Rp 50.000	Rp 150.000
Pembelian flash disk	untuk penyimpanan bahan dan data hasil pengabdian	1 unit	Rp 100.000	Rp 100.000
Klip Kertas	Untuk menjepit ketas laporan	2 kotak	Rp.20.000	Rp.40.000
SUB TOTAL (Rp)				Rp 2.105.000
3. Peralatan Penunjang				
Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga	Biaya Tahun

	pemakaian		Satuan (Rp)	(Rp)
Sewa Laptop	Untuk pengetikan data	-	Rp 900.000	Rp 900.000
Sewa Printer	Untuk Mengeprint data	-	Rp 900.000	Rp 900.000
Modem	Pembelian modem	1 buah	Rp 280.000	Rp 280.000
SUB TOTAL (Rp)				Rp 2.080.000
4. Lain-lain				
Material	Justifikasi pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp)
Penyuluhan dan Pelatihan	Konsumsi untuk 3 hari	148 orang	Rp 40.000	Rp 5.920.000
SUB TOTAL (Rp)				Rp 5.920.000
Total				Rp. 12.500.000

Jadwal Kegiatan

No	KEGIATAN	Jul	Agt	Sept
1.	Survei, pengenalan			
2.	Pelaksanaan pembinaan			
3.	Evaluasi kegiatan pembinaan			
4.	Terminasi			

BAB 5

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Topik : Seminar Tentang Hambatan Dalam Keterlambatan Pengklaiman BPJS Rawat Inap Di RS Imelda Pekerja Indonesia Tahun 2020

Sasaran : Tenaga rekam medis

Tempat : RSU IPI

Waktu : 2 x50 menit

I. Tujuan Instruksional umum

Setelah proses penyuluhan diharapkan tenaga rekam medis mengerti tentang Hambatan Dalam Keterlambatan Pengklaiman BPJS Rawat Inap Di RS Imelda Pekerja Indonesia Tahun 2020.

II. Tujuan Instruksional Khusus

Pada akhir pembinaan diharapkan akan mampu:

1. Meningkatkan pengetahuan terkait Klaim BPJS Rawat Inap di RS Imelda Pekerja Indonesia
2. Mencegah terjadinya keterlambatan Klaim BPJS
3. Kepatuhan tenaga nakes dalam klaim BPJS Pasien

III.Materi

- a) Pengertian Klaim BPJS dirumah sakit
- b) Faktor-fator penyebab Keterlambatan Pengklaiman BPJS Rawat Inap Di RS Imelda Pekerja Indonesia Tahun 2020

IV.Metode

- 1) Ceramah
- 2) Diskusi

3) Tanya jawab

V. Media

1. LCD / Flipchart

VI. Kegiatan Penyuluhan

NO	WAKTU	KEGIATAN PENYULUHAN	KEGIATAN PESERTA
1	5 menit	Pembukaan membuka kegiatan dengan mengucapkan salam Memperkenalkan diri Menjelaskan tujuan dari penyuluhan Menyebutkan materi yang akan diberikan Menyampaikan kontrak waktu	Mendengarkan pembukaan yang disampaikan oleh moderator.
2	30 menit	Pelaksanaan Penyampaian materi oleh pemateri: a) Menjelaskan fungsi dokumen rekam medis dirumah sakit b) Menjelaskan Faktor-faktor yang menyebabkan kerusakan berkas di system penyimpanan dibagian filling di rumah sakit	Mendengarkan dan memberikan umpan balik terhadap materi yang disampaikan.
3	30 menit	Tanya jawab Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya tentang materi yang kurang dipahami	Mengajukan pertanyaan
3	15 menit	Evaluasi Menanyakan kembali kepada peserta tentang materi yang telah diberikan dan <i>reinforcement</i> kepada peserta yang dapat	Menjawab pertanyaan

		menjawab pertanyaan	
4	5 menit	<p>Penutup</p> <p>a) Mempersilahkan fasilitator dari pembimbing tenaga rekam medis dan/atau pembimbing akademik untuk menambahkan ataupun menjelaskan kembali jawaban pertanyaan peserta yang belum terjawab.</p> <p>b)Menjelaskan kesimpulan dari materi penyuluhan</p> <p>c) Ucapan terima kasih</p> <p>d) Salam penutup</p>	Mendengarkan dengan seksama dan menjawab salam

VII. Kriteria Evaluasi

1. Evaluasi Struktur

- a) Peserta hadir ditempat penyuluhan
- b) Penyelenggaraan penyuluhan dilaksanakan RSUD IPI.

2. Evaluasi Proses

- a) Peserta antusias terhadap materi penyuluhan
- b) Peserta mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan secara benar

3. Evaluasi Hasil

Setelah penyuluhan diharapkan sekitar 80% peserta penyuluhan mampu mengerti dan memahami penyuluhan yang diberikan sesuai dengan tujuan khusus

BAB 6

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil seminar yang telah dilakukan, telah dipaparkan berbagai materi terkait bagaimana klaim BPJS serta apa-apa saja yang bisa menjadi factor penyebab terjadinya hambatan dan keterlambatan klaim BPJS. Semua peserta sudah mengikuti seminar dengan baik serta telah mengajukan beberapa pertanyaan terkait hambatan dan keterlambatan klaim BPJS rawat inap di RS Imelda Pekerja Indonesia tahun 2020

5.2 Saran

Dari seminar yang telah dilakukan serta pemaparan materi maka disarankan kepada tenaga kesehatan untuk bisa menerapkan prosedur klaim BPJS sesuai dengan SOP yang telah ditentukan oleh pihak rumah sakit. Meminimalisir terjadinya hambatan dan keterlambatan klaim BPJS.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. Administrasi Klaim BPJS. <http://www.Bpjs-kesehatan.go.id/>. Diakses Pada: Juli 2018.
- Dirjen YanMed. *Pedoman Pengelolaan Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*. Jakarta: DepKes. 2006.
- Ilyas, Yaslis. 2003. *Mengenal Asuransi Kesehatan. Review Utilisasi, Manajemen Klaim, dan Fraud (Kecurangan Asuransi Kesehatan)*. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia.
- Leonard, Devid. 2016. *Pengorganisasian Klaim Pelayanan Pasien JKN di RSUPM DR. M. Djamil Padang*, Menara Ilmu.
- Nia Lewiani, Lisnawaty, Akifah, 2017 *Proses Pengelolaan Klaim Pasien BPJS Unit Rawat Inap Rumah Sakit Dr. R. Ismoyo Kota Kendari Tahun 2016* <https://media.neliti.com/media/publications/198035-proses-pengelolaan-klaim-pasien-bpjs-uni.pdf> diakses juli 2018.
- Notoadmojo, 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta
- Pamungkas, Fantri. 2013. *Analisis Ketidaklengkapan Pengisian Catatan Medis Berkas Rekam Medis di RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta*, UGM, Yogyakarta 2013.
- Permenkes No. 269/Menkes/III/2008 Tentang Rekam Medis.
- Permenkes No. 71 Tahun 2013 *Tentang Pelayanan Kesehatan Pada Jaminan Kesehatan Nasional* . <http://www.depkes.go.id/download/general/PMK>.
- Pury Feriawati, Agus Perry. 2015. *Faktor-faktor Keterlambatan Pengklaiman BPJS Rawat Inap di Rumah Sakit Bayangkara, Semarang*. http://eprints.dinus.ac.id/17499/1/jurnal_16477.pdf diakses pada Juli 2018.
- Puspita Sari, Ayu, 2012. *Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Petugas Terhadap Keterlambatan Klaim Biaya Rawat Inap Peserta Kartu Jakarta Sehat (KJS) di RS Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan*. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/join/article/> diakses pada Juli 2018.
- Rustiyanto, Ery, 2009. *Etika Profesi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Saryono dan Anggeraini. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sophia, Ede Surya. 2016. *Analisis Keterlambatan Pengajuan Klaim Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan pada Rumkital Dr. Mintohardjo, DKI Jakarta*. <http://dxdoi.org/10.22435/hsr.v20i3.6231.83-88> diakses pada Juli 2018.

Sugiyono (2007). Statistik Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta, cv.

Undang-Undang Republik Indonesia No.24 Tahun 2011 tentang *Badan Penyelenggara Jaminan Sosial*. [Http.mewarisgagasan.wordpress.com](http://mewarisgagasan.wordpress.com).

Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2004 Tentang *Sistem Jaminan Sosial Nasional*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 *Tentang Kesehatan*. http://binfar.depkes.go.id/dat/lama/1303887905_UU%20362009%20Kesehatan.pdf diakses pada Juli 2018.

Undang-Undang No. 44 Tahun 2009 *Tentang Rumah Sakit* <https://dinkes.bantenprov.go.id/read/undang-undang> diakses pada Juni 2018.

Wawan dan Dewi. 2010. *Pengetahuan, Sikap dan perilaku Manusia*. Nuha Medika. Yogyakarta.

Lampiran 1 Materi

**SEMINAR TENTANG HAMBATAN DALAM KETERLAMBATAN
PENGKLAIMAN BPJS RAWAT INAP DI RS IMELDA PEKERJA
INDONESIA TAHUN 2020**